

**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas
Karyawan Pabrik di PT Mitra Aneka Rezeki**

Amriyani Dewi Pratiwi, Zunaidah, M. Ichsan Hadjri, Parama Santati

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

amriyanidewip@gmail.com, zunaidah@unsri.ac.id, ichsanhadjri@fe.unsri.ac.id,
santati@unsri.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted aiming to determine the effect of Occupational Safety and Health on the Productivity of Factory Employees at PT Mitra Aneka Rezeki. The population in this study were all employees at PT Mitra Aneka Rezeki, totaling 90 people and taking samples using census sampling. Methods of data collection using interviews and questionnaires. The analysis technique used is simple regression analysis. Based on the results of the analysis, it was concluded that occupational safety and health had a positive and significant effect on employee productivity at PT Mitra Aneka Rezeki. We hope that PT Mitra Aneka Rezeki can continue to evaluate and improve occupational safety and health for employees through providing sufficient and proper work facilities and equipment and keeping employees safe. so that employees can increase work productivity that is satisfactory for PT Mitra Aneka Rezeki.

Keywords: Occupational Health and Safety, Employee Productivity

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik di PT Mitra Aneka Rezeki. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada pada PT Mitra Aneka Rezeki yang berjumlah 90 orang dan pengambilan sampel menggunakan sampling sensus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT Mitra Aneka Rezeki kiranya dapat terus melakukan evaluasi dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan melalui menyediakan fasilitas dan perlengkapan kerja yang mencukupi serta layak dan membuat aman para karyawan, agar para karyawan terdapat meningkatkan produktivitas kerja yang memuaskan untuk PT Mitra Aneka Rezeki tersebut.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Karyawan

PENDAHULUAN

Tercapainya sebuah target dari perusahaan itu dipengaruhi oleh kualitas yang dihasilkan oleh suatu karyawan, dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan yang berkualitas maka adanya salah satu kemampuan ketika menguasai pekerjaannya. Oleh karena itu, seorang karyawan dalam standar keamanan dan kesehatannya dapat terjamin selama bekerja juga dapat bekerja dengan baik. PT Mitra Aneka Rezeki sendiri merupakan perusahaan yang memiliki kebun sawit yang

bergerak dibidang pengelolaan minyak kelapa sawit mentah atau *crude palm oil* (COP). Sumber daya manusia adalah sistem formal yang dirancang dalam organisasi untuk mengelola bakat manusia untuk mencapai tujuan organisasi (Mathis and Jackhson, 2017).

Megginson (2016) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu keadaan dimana karyawan tersebut yang terbebas dari gangguan secara fisik dan juga psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Sutrisno (2017) produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. maka dari itu, perusahaan dapat bertanggung jawab dalam menciptakan perlindungan serta kesejahteraan karyawannya dengan memakai standar K3 berdasarkan peraturan undang-undang yang ada di Indonesia, dan juga memberi pemahaman yang baik dan benar kepada karyawannya tentang arti pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam melakukan pekerjaannya dan karyawan akan menghasilkan produktivitas yang akan dihasilkannya di dalam perusahaan.

Tabel 1.1 Laporan Target Produksi Tahun 2020-2021

Bulan	Jumlah Target (Ton)	Jumlah Produksi 2020	Jumlah Target (%)	Jumlah Target (Ton)	Jumlah Produksi 2021	Jumlah Target (%)
Januari	13.333.333,33	12.007.852	90,05%	13.333.333,33	11.018.288	82,63%
Februari	13.333.333,33	11.051.601	82,88%	13.333.333,33	11.768.038	88,26%
Maret	13.333.333,33	11.054.875	82,91%	13.333.333,33	12.619.251	94,64%
April	13.333.333,33	10.979.207	82,34%	13.333.333,33	12.155.362	91,16%
Mei	13.333.333,33	8.382.151	62,86%	13.333.333,33	11.900.802	89,25%
Juni	13.333.333,33	12.638.146	94,78%	13.333.333,33	11.023.720	82,67%
Juli	13.333.333,33	8.517.620	63,88%	13.333.333,33	14.609.737	109,57 %
Agustus	13.333.333,33	12.292.696	92,19%	13.333.333,33	14.035.449	105,26%
September	13.333.333,33	16.272.662	122,04%	13.333.333,33	12.035.923	90,26%
Oktober	13.333.333,33	17.915.056	134,63%	13.333.333,33	10.766.648	80,74%
November	13.333.333,33	17.030.229	127,72%	13.333.333,33	12.487.822	93,65%
Desember	13.333.333,33	16.324.052	122,43%	13.333.333,33	10.194.250	76,45%
Total	160.000.000	154.502.120	96,55%	160.000.000	144.615.290	90,37%

Sumber: Bagian SDM PT. Mitra Aneka Rezeki

Dapat dijelaskan dari tabel di atas bahwa terdapat penurunan target produksi yang terjadi pada tahun 2020-2021, misalnya terdapat penurunan produksi yang terjadi pada bulan Januari tahun 2020 dan bulan Januari 2021. kemudian, pada bulan September tahun 2020 dan bulan September 2021. Penurunan produksi juga terjadi pada bulan Oktober tahun 2020 dan bulan Oktober 2021. Lalu, pada bulan November tahun 2020 dan bulan November 2021. Penurunan juga terjadi pada bulan Desember tahun 2020 dan bulan Desember 2021. Sehingga target produksi dari PT Mitra Mitra Aneka Rezeki tahun 2020 adalah sebesar 160.000.000 Ton sehingga tercapai target 96% yang didapat dari hasil pembagian jumlah total produksi selama satu tahun dengan target produksi, sedangkan target produksi dari PT Mitra Aneka Rezeki tahun 2021 adalah sebesar 150.000.000 Ton sehingga tercapai target 90% yang mana didapat dari hasil pembagian jumlah total produksi selama satu tahun dengan target

produksi yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Tabel 1.2 Kecelakaan dan penyakit yang diderita karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Tahun 2020

Nama	Bagian	Usia	L/P	Pekerjaan	Diagnosa
Sukman	Proses Shift II	38 tahun	L	Helper Boiler	Pebris/Demam alergi
Kusnadi	Proses Shift I	45 tahun	L	Mandor Proses	Tifoid/Demam tifoid
Rudini	Proses Shift I	27 tahun	L	Halper Loading Ramp	Vulnus laserari/Luka robek
Meike B	Proses Shift II	30 tahun	L	Asisten Proses Shift II	Dermatitis kontak/Gatal
Pulo S	Proses Shift II	48 tahun	L	Opr. Bechoe Loade	Ispa/Infeksi saluran napas
Ruli Nere	Proses Shift II	39 tahun	L	Helper Boiler	Vulnus insivum/Luka sayat
Feri K robek	Proses Shift I	34 tahun	L	Asisten Sortase	Vulnus laceratum/Luka
Dodi A	Proses Shift II	39 tahun	L	Mandor Proses II	Dermatitis iritan/Gatal
Irawati	Divisi I	42 tahun	P	Pemeliharaan	Melanoma/Kangker kulit
Suganda	Divisi III	40 tahun	P	Pemeliharaan	Vulnus laserasi/Luka robek
Irna Santi	Divisi II	23 tahun	P	Pemeliharaan	Dispepsia/Pencernaan
Eko A	Divisi I	20 tahun	L	Kastrasi	Vulnus laserasi/Luka robek
Dwi A	Divisi II	23 tahun	L	Pemeliharaan	Dislokasi/Cedera
Poni Divisi I	27 tahun	L	Pemeliharaan		Melgia/Cedera
Iskandar	Divisi I	36 tahun	L	Pemeliharaan	Vulnus insivum/Luka sayat
16 May L robek	Divisi I	23 tahun	L	Mandor Pemeliharaan	Vulnus laserasi/Luka
Eko S Maintenance		45 tahun	L	Asissten Maintenance	Dislokasi/Cedera
Zainal A	Divisi II	30 tahun	L	Pemeliharaan	Melanoma/Kangker kulit
Nur Aziz sayat	Divisi I	29 tahun	L	Pemeliharaan	Vulnus insivum/Luka
Saridi Maintenance		47 tahun	L	Helper Mekanik	Melgia/Cedera

Sumber : Bagian SDM PT. Mitra Aneka Rezeki, 2022

Tabel 1.3 Kecelakaan dan penyakit karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Tahun 2021

Nama	Bagian	Umur	L/P	Pekerjaan	Diagnosa
Dodi Y	Maintenance	47 tahun	L	Helper Mekanik	Melgia/Cedera
Irfanto robek	Maintenance	49 tahun	L	Listrik	Vulnus laserasi/Luka
Ambok E	Divisi I	21 tahun	L	Pemanen	Dilokasi/Cedera
Agus M	Traksi	45 tahun	L	Op.Mesin Sugle	Melgia/Cedera
Khairol K kulit	Divisi II	40 tahun	L	Pemeliharaan	Melanoma/Kangker
Elma	Disivi II	47 tahun	P	Mandor Panen	Pebris/Demam alergi
Ardiansyah napas	Divisi III	35 tahun	L	Mandor Chemist	Ispa/Infeksi saluran
Alex P napas	Divisi I	24 tahun	L	Mandor Pemeliharaan	Ispa/Infeksi saluran
Sriyanti sayat	Divisi I	40 tahun	P	Pemeliharaan	Vulnus laserasi/Luka
Wijayanto	Divisi I	26 tahun	L	Mandor Pemeliharaan	Dislokasi/Cedera
Zul Bakar napas	Divisi I	51 tahun	L	Pemeliharaan	Ispa/Infeksi saluran
Acep R	Maintenance	40 tahun	L	Helper Mekanik	Dermatosis/Gatal
Deni A kulit	Sortase	26 tahun	L	Anggota Sortase	Melanoma/Kangker
Tudiro sayat	Maintenance	51 tahun	L	Mekanik	Vulnus laserasi/Luka
Muharoma	Proses Shif I	29 tahun	L	Helper Loading Ramp	Dislokasi/Cedera
Supriyadi robek	Maintenance	40 tahun	L	Helper Mekanik	Vulnus insivum/Luka
Agus R	Proses Shif I	45 tahun	L	Op. Housting Crane	Crush injury/Cedera
M Rendi	Maintenance	29 tahun	L	Krani	Tipoid/Demam tipoid
Heri Y napas	Proses Shif II	28 tahun	L	Helper Housting Crane	Ispa/Infeksi saluran
Yudi A	Proses Shif II	35 tahun	L	Op. Housting Crane	Darmatitis/Gatal
Heris S napas	Proses Shif II	28 tahun	L	Helper Clarifikasi	Ispa/Infeksi saluran
Husni robek	Traksi	41 tahun	L	Driver Dum Truck	Vulnus insivum/Luka
Irna Santi sayat	Divisi II	23 tahun	P	Pemeliharaan	Vulnus Laserasi/Luka
Kardiana	Alprof	55 tahun	L	Alprof	Pebris/Demam alergi
Dedi S	Divisi I	36 tahun	L	Asisten Factory	Dislokasi/Cedera

Sumber: Bagian SDM PT. Mitra Aneka Rezeki Tahun, 2022

Tabel 1.4 Peralatan dan Perlengkapan Diri Karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Tahun 2021

No	Jenis APD	Jumlah Barang	Presentase (%)
1	Helm	14	20,89
2	Masker	18	26,86
3	Sarung Tangan	16	23,88
4	Sepatu	20	29,85
Total		67	100

Sumber: Bagian SDM PT. Mitra Aneka Rezeki, 2022

Jumlah seluruh karyawan yang ada terdapat 90 orang dimana 10 orang adalah atasan yang terdiri dari 1 orang kepala kantor pabrik, serta pada bagian mesin yang terdiri dari 14 orang, bagian mandor yang terdiri dari orang 8, asisten terdiri yang dari 8 orang, *office boy/girl* yang terdiri dari 4 orang, operator yang terdiri dari 4 orang dan 51 orang adalah karyawan pabrik. Terdapat 45 orang mengalami yang sakit berdasarkan dari data penyakit dan kecelakaan kerja diatas. Dalam hal ini lebih banyak karyawan yang mengalami sakit dibandingkan karyawan yang sehat karena dilihat dari perbandingan antara karyawan yang sakit dengan karyawan yang sehat yaitu sebanyak 35 orang karyawan yang sehat. Terdapat jumlah penyakit dan kecelakaan kerja yang diderita oleh para karyawan adalah kurang lebih sebanyak 45 kasus. Adapun hal yang menyebabkan karyawan banyak mengalami sakit dan kecelakaan kerja karena kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemenuhan jumlah fasilitas peralatan dan perlengkapan diri karyawan yang digunakan selama bekerja. misalnya, pada bagian helm jumlah barang 14 dari jumlah seluruh 90 orang karyawan dengan persentase sebesar 20,89%. Kemudian, dari masker hanya terdapat 18 jumlah barang dari jumlah seluruh 90 orang karyawan. Dengan persentase 26,86%. Lalu, bagian sarung tangan hanya terdapat 16 jumlah barang dari jumlah seluruh 90 orang karyawan dengan persentase sebesar 23,88%, dan bagian sepatu terdapat 20 jumlah barang dari jumlah seluruh 90 orang karyawan dengan persentase sebesar 29,85%. Maka dapat dilihat dari penjelasan di atas bahwa hal yang terjadi tidak sebanding dengan jumlah karyawan yang ada, sehingga jumlah barang tidak memenuhi standar perlengkapan dan perlindungan diri karyawan yang ada dan mengakibatkan timbulnya kecelakaan dan penyakit yang dialami oleh para karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik dan memilih judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik di PT Mitra Aneka Rezeki”

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka permasalahan yang didapat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan

kerja terhadap produktivitas karyawan pabrik PT Mitra Aneka Rezeki.

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pabrik PT Mitra Aneka Rezeki.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Keselamatan dan kesehatan kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menurut Sinambella (2017) keselamatan dan kesehatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, kesejahteraan karyawan serta upaya untuk mencegah terjadinya insiden, penderitaan atau keadaan yang merugikan serta dimana suatu keadaan yang aman dan selamat baik untuk perusahaan, tenaga kerja, serta cara-cara dalam melakukan pekerjaannya dalam proses pengelolaan pekerjaan maupun menjaga dan juga dimana mengamankan kondisi tempat lingkungan kerja karyawan tersebut.

2. Penyebab dan pencegahan kecelakaan

Menurut Tarwaka (2017) dalam kecelakaan kerja dapat dikelompokkan menjadi 5 penyebabnya yaitu: Kurangnya pengawasan, Sumber penyebab dasarnya (personal dan pekerjaan), Penyebab langsung kecelakaan (kondisi yang tidak sesuai dengan standar), Insiden (kontak energi atau bahan-bahan berbahaya), dan Kerugian.

Menurut Tarwaka (2016) upaya pencegahan kecelakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah: Identifikasi masalah dari kondisi tidak aman, Penyelidikan kecelakaan kerja (analisa kecelakaan), Pemahaman asas-asas pencegahan kecelakaan kerja, Perencanaan dan pelaksanaan, dan Motivasi.

3. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja

Adapun Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, terdapat tiga tujuan utama dari penerapan K3, yakni sebagai berikut: Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain yang ada di tempat kerja, Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

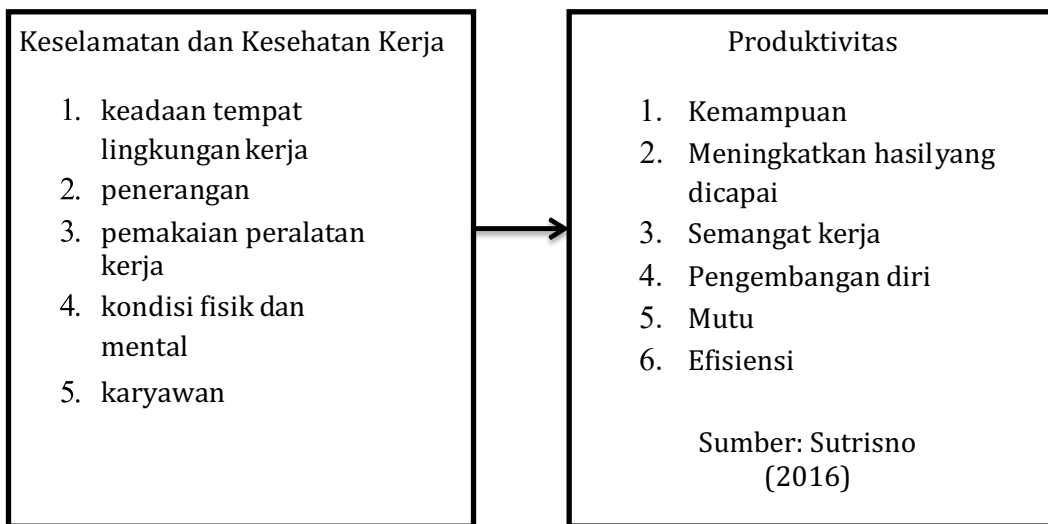
4. Definisi Produktivitas

Menurut Sutrisno (2017) produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu.

5. Faktor yang memengaruhi produktivitas

Menurut Sutrisno (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu: Pelatihan, Mental dan kemampuan fisik karyawannya, dan Hubungan antara atasan dan bawahan.

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan pernyataan masalah dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut: “Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Mitra Aneka Rezeki.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah data kuantitatif. Data diambil melalui kuesioner pada karyawan dari PT Mitra Aneka Rezeki kabupaten Banyuasin. Sumber data yang dikumpulkan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer yang diperoleh melalui kuesioner langsung terhadap responden yang dalam hal ini adalah karyawan PT Mitra Aneka Rezeki di kabupaten Banyuasin.

b. Data sekunder

Data sekunder disajikan dalam bentuk data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian. Data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner dan juga wawancara dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut permasalahan yang akan diteliti kepada karyawan PT Mitra Aneka Rezeki di kabupaten Banyuasin.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yang merupakan populasi yang berjumlah seluruh 90 karyawan pabrik pada PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Banyuasin. peneliti menggunakan adalah sampling sensus, yakni teknik dimana semua anggota populasi menjadi sampel. Dimana seluruh 90 orang populasi digunakan menjadi sampel.

4. Uji Instrumen

1. Uji validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner disebut reliabel.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

3. Uji MSI (Metode Suksensi Interval)

Uji MSI adalah cara untuk mengubah data skala ordinal menjadi datadengan skala interval.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti yang dilakukan melalaui pendekatan kuantitatif untuk menguji variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pabrik di PT Mitra Aneka Rezeki. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat disimpulkan bahwa penelitian ini melibatkan 90 karyawan di PT Mitra Anek Rezeki. Subjek sebagian besar didominasi oleh laki-laki sebanyak 69 orang dengan rentang usia terbanyak pada 18-30 tahun. berdasarkan tingkat pendidikan terakhir adalah D3 dengan sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 34,2%. Kemudian tingkat lama bekerja pada <5 tahun sebesar 65 orang dengan persentase sebesar 58,5% dengan status karyawan sebagai karyawan tetap sebanyak 65 orang dengan persentase sebesar 59,4%.

Hasil Uji Instrumen

Tabel 4.2 Hasil uji validitas variabel keselamatan dan kesehatan kerja

No.	rhitung	rTabel	Kriteria	Kesimpulan
1.	0,354	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2.	0,693	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3.	0,385	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4.	0,354	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5.	0,604	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6.	0,442	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7.	0,695	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8.	0,732	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9.	0,409	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10.	0,668	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11.	0,382	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12.	0,271	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13.	0,362	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14.	0,423	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15.	0,705	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menjelaskan uji validitas keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilihat bahwa pernyataan untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja memiliki nilai hitung $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Rata-rata nilai r_{hitung} yang dihasilkan antara 0,271-0,732 atau lebih tinggi dari r_{Tabel} yang nilainya adalah 0,2072 berdasarkan Tabel r untuk $df = (N-2)$, sehingga seluruh pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid

Tabel 4.3 Hasil uji validitas produktivitas karyawan

No.	Rhitung	rTabel	Kriteria	Kesimpulan
1.	0,382	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2.	0,802	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3.	0,519	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4.	0,347	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5.	0,408	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6.	0,430	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

7.	0,422	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8.	0,856	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9.	0,514	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10.	0,533	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11.	0,546	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12.	0,218	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13.	0,286	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14.	0,452	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15.	0,536	0,2072	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa uji validitas produktivitas karyawan dapat dilihat bahwa pernyataan untuk variabel produktivitas karyawan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Rata-rata r_{hitung} yang dihasilkan antara 0,218-0,856 berdasarkan Tabel r untuk $df = (N-2)$, sehingga dapat dinyatakan seluruh pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach alpha	kriteria
Keselamatan & Kesehatan Kerja		0,741	Cukup Reliabel
Produktivitas Kerja		0,725	Cukup Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai *Cronbach's alpha* dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas karyawan terletak diantara 0,4 – 0,7, hal ini berarti menunjukkan variabel yang digunakan cukup reliabel, sehingga layak untuk dilanjutkan analisis selanjutnya.

Method of Successive Interval (MSI)

Dalam penelitian ini, nilai skala ordinal yang digunakan adalah 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), dan 5 (Sangat Setuju). Data berskala interval ini banyak digunakan dalam berbagai metode analisis seperti uji korelasi, uji regresi, uji t dan lainnya.

Hasil Uji Statistik

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Undertandardized Coefficients		Standarized Coefficients
	Model	B	Std. Error	Beta
1	(constant)	8.397	4.123	0,867
	Keselamatan dan kesehatan kerja	0,867	.055	

Sumber: data yang diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 yang menunjukkan hasil pengelolaan data dengan analisis regresi linear sederhana. Diketahui bahwa nilai koefisien (a) adalah sebesar 8.397 Hal tersebut membuktikan bahwa produktivitas karyawan (Y) sebesar 8.397 tanpa dipengaruhi variabel manapun, sedangkan nilai beta (b) pada keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,867 yang berarti bahwa peningkatan produktivitas karyawan (Y) sebesar 1 (satu) satuan akan mengakibatkan sebesar 0,867 angka koefisien regresi tersebut menunjukkan arah positif, yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan searah. Dari uraian di atas, dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,397 + 0,867X + e$$

Keterangan:

X = Variabel keselamatan dan kesehatan kerja

Y = Variabel produktivitas karyawan

e = error

a = 8,397

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai konstan adalah sebesar 8,397 hal tersebut membuktikan bahwa produktivitas akan sebesar 8,397 tanpa dipengaruhi variabel K3.
2. Nilai pada keselamatan dan keselamatan kerja akan bertambah sebesar 0,867 jika dipengaruhi keselamatan dan keselamatan kerja sebesar 1 satuan akan membuat produktivitas meningkat sebesar satu satuan angka koefisien tersebut menunjukkan arah positif.

Hasil Uji Kolerasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std.error of the estimate
1	0,858 ^a	0,736	0,733	0,56517

a. *Predictors:* (Constant): Keselamatan dan kesehatan kerja

Sumber: Data primer yang diolah SPSS (2022)

Berdasarkan analisis Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil korelasi (r) dari penelitian ini sebesar 0,858 yang artinya korelasi atau antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat.

Uji Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil koefisien determinasi dari penelitian ini sebesar 0,736 yang artinya kemampuan variabel independen yaitu keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjelaskan variabel dependen yaitu produktivitas karyawan adalah sebesar 73,6%. Sebanyak 26,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain, seperti lingkungan kerja di penelitian (Budihardjo, 2017).

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Coefficients ^a				
		t Tabel	t hitung	Sig
1	(Constant)	1,66235	15,648	.000
	Keselamatan dan kesehatan kerja			

a. *Dependent Variable:* Produktivitas karyawan

Sumber: Data yang diolah (2022)

1. Uji t

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh t hitung sebesar 15,648 > t Tabel 1.66235 (berdasarkan distribusi t Tabel). Diperoleh hasil bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) berpengaruh terhadap variabel produktivitas karyawan (Y). Dengan demikian, hipotesis variabel keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan dapat diterima.

2. Uji signifikan

Berdasarkan hasil Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya keselamatan dan kesehatan kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan (Y). Dengan hasil ini, hipotesis keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pabrik pada PT Mitra Aneka Rezeki

Saran

Agar PT dapat memenuhi dan melaksanakan aspek penerapan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh para karyawan seperti perlengkapan yang digunakan untuk bekerja yang mana perlengkapan tersebut berhubungan langsung dengan para karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya, sehingga meningkatkan produktivitas yang akan dihasilkan.

Agar karyawan dapat memaksimalkan fasilitas-fasilitas kerja yang disediakan, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya. karyawan tersebut berusaha lebih baik dan meningkatkan kinerja kerja sehingga karyawan dapat mengevaluasi dirinya untuk lebih baik lagi dari sebelumnya agar dapat meningkatkan produktivitas yang akan dihasilkan olehnya.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta diharapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian ini dengan menggunakan teori ataupun variabel dan indikator lainnya seperti lingkungan kerja, pelatihan, kinerja karyawan dan lain sebagainya dimana yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas yang akan dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mathis, L., Robert, & Jackson, H. (2011). *Human Resource Management (edisi10)*. Salemba Empat.
- Sinambela, L. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (1st ed.)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Tarwaka. (2016). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Harapan Press: Surakarta.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Harapan Press: Surakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No.1. 1970. *Keselamatan Kerja*. Jakarta